

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analitik. Dimana penelitian ini melakukan penelitian dengan data numeric yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 9-18 bulan di posyandu kasih ibu kelurahan Genuk Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/ observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat (Nursalam, 2011).

Rancangan penelitian dengan desain korelasi mengkaji hubungan antara variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan menguji dengan teori yang ada. Penelitian melibatkan dua variabel penelitian korelasi dilakukan bila variabel – variabel yang diteliti dapat diukur secara serentak dari suatu kelompok subyek (Sugiono, 2011).

B. Tempat penelitian dan waktu

1. Tempat penelitian ini dilaksanakan di posyandu kasih ibu Genuk Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.
2. Waktu penelitian dilaksanakan 21 Januari 2023

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini bayi yang berusia 9-18 bulan sebanyak 98 balita di Posyandu Kasih Ibu kelurahan Genuk Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

2. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,1)

$$n = \frac{98}{1+98(0,1)^2}$$

$$n = \frac{98}{1+98(0,01)}$$

$$n = \frac{98}{1,98} = 49,49 \text{ dibulatkan} = 50 \text{ orang}$$

Peneliti menentukan criteria inklusi dalam menentukan sampel sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Bayi yang berusia 9-18 bulan

2) Responden yang memiliki kartu menuju sehat (KMS) / responden yang memiliki data imunisasi lengkap

b. Kriteria eklusi

1) Ibu yang tidak berada ditempat saat dilakukan penelitian

2) Memiliki KMS tetapi data imunisasi tidak lengkap

3. Teknik pengambilan sampling

Teknik pengambilan sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Accidental sampling. Menurut Sugiyono pada tahun 2009, Accidental Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, sehingga peneliti bisa mengambil sampel pada siapa saja yang ditemui tanpa perencanaan sebelumnya. Teknik ini termasuk dalam teknik pengambilan sampel Nonprobability sampling, dalam penelitian kuantitatif.

Teknik pengambilan sampel nonprobability sampling sendiri merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep-konsep yang diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan peneliti. Variabel juga merupakan suatu bagian dari individu atau objek yang dapat di ukur. Variabel dapat berupa fisik, pikiran ataupun kejadian dalam kehidupan individu. Variabel yang baik ialah dapat di ukur, dimana hasil

pengukurannya itulah yang disebut data penelitian (swarjana, I ketut. 2015). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen (variabel bebas) ialah variabel yang dapat menyebabkan perubahan terhadap variabel lain. dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pendidikan, pekerjaan dan paritas.

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) ialah variabel yang dapat mengalami perubahan akibat perubahan dari variabel bebas. dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 9-18 bulan.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	VARIABEL	Devinisi Operasional	Alat ukur	Kategori	Skala
1.	Pendidikan	Pendidikan yang didapatkan di masa belajar atau pendidikan terakhir (yang tertulis di KMS)	Buku KIA	1. Pendidikan rendah = SD, SMP =0 2. Pendidikan tinggi = SMA, Diploma, Sarjana dan Spesialis = 1	ordinal
2.	Status pekerjaan ibu	Segala kegiatan di laksanakan oleh ibu, diluar rumah atau didalam rumah yang menghasilkan sumber pendapatan atau uang (yang tertulis di KMS)	Buku KIA	1. Tidak bekerja = skor 0 2. Bekerja = skor 1	Nominal
3.	Paritas	paritas ibu dengan status imunisasi dasar pada bayi (yang tertulis di KMS)	Buku KIA	1. Primipara (1)=0 2. Multipara (2-5)=1	Nominal

4.	Kelengkapan imunisasi dasar lengkap	Kelengkapan imunisasi dasar lengkap yang dilihat dari sudut lengkap tidaknya imunisasi dasar dengan ketentuan bayi telah mendapatkan vaksin BCG 1x, DPT 3x, Polio 4x, HB 3x, Campak 1x dan berusia 9 bulan	KMS	1. Lengkap = 1 2. Tidak lengkap = 0	Nominal
----	-------------------------------------	--	-----	--	---------

F. Alat Pengumpul Data

1. Alat pengumpul data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber- sumber yang telah ada. Data pada penelitian ini diperoleh dari Buku KMS dan Peserta posyandu di Kelurahan Genuk Keb Kabupaten Semarang.

2. Prosedur pengumpulan data

Tahap – tahap proses pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti sebelumnya mengajukan surat lembar persetujuan kepada bagian yang menangani surat di Universitas Ngudi Waluyo dilakukan pada tanggal 21 Desember 2022.
- b. Setelah mendapat surat tembusan dari Universitas Ngudi Waluyo, peneliti menyerahkan surat tembusan ke Puskesmas Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

- c. Kemudian sudah mendapatkan surat persetujuan studi pendahuluan peneliti melakukan studi pendahuluan setelah itu peneliti melihat data melalui Buku Catatan Peserta Imunisasi dan juga melakukan wawancara terhadap bidan desa kelurahan Genuk pada tanggal 1 November 2022.
- d. Selanjutnya saya melanjutkan pembuatan proposal untuk penelitian saya yang kemudian saya konsultasikan kepada pembimbing saya dimulai pada tanggal 25 November 2022 – 17 Desember 2022 .
- e. Lalu saya melakukan pengajuan uji etik kelayakan penelitian saya pada tanggal 20 Desember 2022 dan diterima pada tanggal 30 Desember 2022. Dengan Nomor ETIK : 201/KEP/EC/UNW/2022
- f. Saya kemudian membuat kembali surat izin penelitian yang akan dilakukan di posyandu kasih ibu Kelurahan Genuk Kecamatan Ungaran Barat dan kembali mengajukan Penelitian ke Puskesmas Ungaran Barat pada tanggal 6 Januari 2023.
- g. Setelah pengajuan penelitian di setujui oleh pihak Puskesmas, saya kemudian melakukan penelitian dengan mengikuti kegiatan posyandu pada tanggal 21 Januari 2023 di posyandu kasih ibu Kelurahan Genuk untuk mengetahui data pendidikan, pekerjaan, paritas dan kelengkapan imunisasi di buku KMS.
- h. Setelah seluruh data saya dapatkan, kemudian dikumpulkan dan dilakukan analisis.

G. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018), mengolah data ialah salah satu proses penelitian sesudah mengumpulkan data. Dalam langkah ini raw data yang sudah disatukan selanjutnya diolah hingga menjadi suatu petunjuk.

1. *Editing* (pemeriksaan data)

Editing data dilaksanakan dengan meneliti kembali data yang belum di peroleh secara lengkap.

2. *Coding* (pengkodean)

Ialah pembuatan lembar kode yang di dalam tabel serta dibuat berlandaskan data yang diraih dari parameter yang dipergunakan. Pada penelitian ini, dalam variabel independent pendidikan rendah (0) pendidikan menengah (1) pendidikan tinggi (2), ibu yang bekerja (1) yang tidak bekerja (0), paritas primipara (0) multipara (1). Pada variabel dependent yakni kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 9-18 bulan dengan imunisasi yang lengkap (1) dan yang tidak lengkap (0).

3. *data entry* (memasukan data)

Mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

4. *Tabulating* (penyusunan data)

Peneliti melakukan tabulasi data sehingga mudah dijumlahkan, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisa.

5. *Cleansing*

Penelitian melakukan pengecekan kembali data-data yang sudah dientri, untuk mencari apakah ada kesalahan atau tidak dan dikelompokkan dalam bentuk tabel.

H. Analisa data

Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisa data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik statistik kuantitatif dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat.

1. *Analisa univariat*

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Unit ini digunakan untuk mendeskripsikan frekuensi dari masing - masing variabel, baik variabel bebas maupun terikat melalui persentase dan distribusi frekuensi (Arikunto, 2013).

Pada penelitian ini, analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel, dimana akan tergambar frekuensi dan persentase dari variabel pendidikan kesehatan kemudian variabel pengetahuan remaja dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

F: Frekuensi hasil pencapaian

N: Total seluruh frekuensi

2. Analisa *bivariat*

Analisa *bivariat* dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan pendidikan ibu, paritas, jarak tempuh, dan status pekerjaan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi digunakan analisa chi square dengan rumusan sebagai berikut:

$$x^2 = \sum + \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan

x^2 : chi kuadrat

Fo : frekuensi yang diobservasi

Fh : frekuensi yang diharapkan

Untuk mengetahui hubungan antara variabel maka digunakan nilai probabilitas dengan tingkat kemaknaan 95% ($p=0,05$). Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika uji statistik χ^2 hitung sama atau lebih besar dari χ^2 tabel dan nilai $p < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan yang bermakna secara statistik
- b. Jika hasil uji statistik χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel dan $p > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna secara statistik.
- c. Dalam penelitian ini pada hasil olah data pendidikan dengan kelengkapan imunisasi dasar, pekerjaan dengan kelengkapan imunisasi dan paritas dengan kelengkapan imunisasi terdapat expected count kurang < 5 sehingga akan dilakukan uji alternative Chi-Square yaitu Fisher's Exact Test